

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Cibeber
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IX/ Ganjil
 Tema : Teks Cerita Pendek
 Sub Tema : Menelaah Struktur Teks Cerita Pendek
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti pembelajaran dengan model Discovery Learning, serta membaca materi dari beberapa sumber, peserta didik dapat menelaah struktur teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan benar, serta memiliki sikap kritis, kreatif, kerjasama, komunikatif, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)	
Orientasi	Penguatan Pendidikan Karakter Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Apersepsi	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,
Motivasi	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Pembagian kelompok belajar. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (6 menit)	
Stimulasi/ Pemberian Rangsangan	Literasi Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada m a t e r i menelaah struktur teks cerpen dengan cara melihat, mengamati, dan menyimak contoh teks cerpen yang dibacakan salah satu peserta didik di depan kelas.
Pertanyaan/ Identifikasi	❖ Critical Thinking (Berpikir Kritis): Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi

Masalah	sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi ataupun gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar	
Pengumpulan dan Pengolahan Data	❖ Collaboration (Kerja Sama): Peserta didik mengumpulkan informasi dengan cara mengamati, membaca, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi tentang materi struktur teks cerita pendek secara berkelompok.	
Verifikasi/ Pembuktian	❖ Critical Thinking (Berpikir Kritis): Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau pada buku sumber atau sumber belajar tentang materi struktur teks cerita pendek ❖ Peserta didik menyelesaikan uji kompetensi untuk materi struktur teks cerita pendek yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau LKPD yang telah disediakan.	
Generalisasi/ Menarik Kesimpulan	❖ Communication (Komunikasi) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang lainnya,	
	❖ Creativity (Kreativitas) Guru dan Peserta didik menyimpulkan point point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi menelaah struktur teks cerita pendek. ❖ Peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, atau guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi struktur teks cerita pendek.	
3. Kegiatan Penutup (2 menit)		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi struktur teks cerita pendek yang telah dipelajari. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	
C. PENILAIAN PEMBELAJARAN		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok • Disiplin waktu dalam melakukan kegiatan • Bertanggung jawab dalam 	Hasil identifikasi isi menelaah struktur teks cerita pendek (lihat LKPD)	Menyampaikan hasil pengamatan tentang struktur teks cerita pendek

menyampaikan hasil pekerjaan • Santun dalam menyampaikan hasil pekerjaan		
---	--	--

Cianjur, 2021

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Cibeber

Guru Mata Pelajaran,

Drs. SHIHABUDIN, M.Pd.
NIP. 196504141997021001

IMAS SUSILAWATI, S.Pd.
NIP. 197610012009022001

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap akan dilakukan berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrument penilaian sikap:

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai															
		BS				D				TJ				S			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.																	
2.																	
3.																	

Keterangan

- BS Bekerja Sama
- D Disiplin
- TJ Tanggung Jawab
- S Santun
- SB Sangat Baik
- B Baik
- C Cukup
- K Kurang

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi- kisi Soal Pengetahuan

KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah soal
Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.	Struktur Teks cerita pendek	Disajikan teks cerita pendek 1. peserta didik mampu menentukan rincian bagian-bagian struktur teks cerita pendek dengan lengkap. 2. peserta didik mampu menjelaskan struktur teks cerita pendek disertai dengan alasannya.	Tertulis	Uraian	2

b. Rubrik Penskoran Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Mampu menentukan rincian bagian-bagian struktur teks cerita pendek dengan lengkap	5	5
	Mampu menentukan rincian bagian-bagian struktur teks cerita pendek dengan kurang lengkap	4	
	Mampu menentukan rincian bagian-bagian struktur teks cerita pendek dengan tidak lengkap	2	
2.	Mampu menjelaskan struktur teks cerita pendek disertai alasan yang tepat.	5	5
	Mampu menjelaskan struktur teks cerita pendek disertai alasan kurang tepat	4	
	Mampu menjelaskan struktur teks cerita pendek disertai alasannya tidak tepat	2	
	Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Nama :

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang Baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi Presentasi (Kedalaman logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Tata bahasa		
	Ucapan		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian(tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum			10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BAHASA INDONESIA**

- Nama :
Kelas :
Materi : Struktur Teks Cerita Pendek
Kompetensi Dasar (KD) : Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
Petunjuk :
1. Bacalah Teks Cerpen yang berjudul *Gara-Gara Berutang* karya Imas Susilawati!

GARA GARA BERUTANG

Karya Imas Susilawati

Hari beranjak pagi. Mentari pun mulai meninggi. Sinarnya yang mulai memanas menempa kulitku yang berwarna sawo matang. Sudah hampir satu jam aku duduk di kursi kayu yang mulai keropos. Tapi tukang sayur yang kutunggu tak kunjung muncul. Mang Ujang, ya sudah satu minggu ini Mang Ujang tak pernah kulihat batang hidungnya. Padahal aku akan memberinya kabar baik. Hutangku akan kulunasi hari ini.

Sudah hampir tiga bulan suamiku tidak bekerja. Ia kena PHK di perusahaan tempat bekerjanya di Jakarta. Untuk kebutuhan hidup sehari-hari kami mengandalkan tabungan yang tak seberapa. Sebenarnya aku malu. Hampir semua warung di komplek ini pernah aku hutangi termasuk pedagang sayur langgananku, Mang Ujang. Tapi bagaimana lagi kebutuhan hidup sehari-hari harus terpenuhi. Apalagi aku masih tinggal di rumah kontrakan. Setiap bulan harus setor bayar kontrakan. Belum lagi kedua anakku masih kecil-kecil. Raisya anak sulungku baru berumur 5 tahun dan adiknya Randi masih berusia satu tahun. Mereka masih membutuhkan susu dan asupan makanan yang bergizi. Selain anakku ada Indah adik suamiku yang tinggal bersama kami. Dia tinggal bersama kami karena sekolahnya dekat dari komplek perumahan yang kami kontrak.

Hari ini aku ingin melunasi hutangku ke Mang Ujang. Alhamdulillah ada rejeki. Suamiku dapat bagian dari hasil penjualan tanah warisan orangtuanya. Aku ingin sedikit demi sedikit melunasi hutangku yang menumpuk di mana-mana, dan entah mengapa

yang pertama kuingat adalah Mang Ujang. Lelaki tua itu sudah terlihat ringkih dan sakit-sakitan. Aku merasa kasihan. Di masa tuanya dia masih harus bersusah payah bekerja menghidupi keluarganya. Entah dari kapan Mang Ujang bekerja sebagai tukang sayur di komplek itu. Sejak aku mengontrak di perumahan setahun yang lalu Mang Ujang sudah berjualan sayur di sana. Sikapnya yang sabar dan selalu tersenyum walaupun ibu-ibu di komplek itu sering bawel dan cerewet. Bahkan banyak yang berhutang juga, seperti aku...hehe

“Neng, lagi apa melamun sendiri?” Tanya Bu Fatimah tetanggaku membuyarkan lamunanku tentang Mang Ujang.

“Ini Bu, saya lagi nunggu Mang Ujang lewat, dari kemarin ditunggu ko gak muncul muncul, ya Bu!” Jawabku.

“Oh, kata ibu-ibu di sini Mang Ujangnya lagi sakit udah seminggu nggak jualan Neng.”

“Oh, pantesan aja saya nunggu dari kemarin gak datang-datang”

“Iya, Neng saya juga sudah seminggu nggak lihat Mang Ujang jualan, makanya saya sekarang mau belanja ke pasar di rumah sudah nggak ada stok makanan...hehe” Jelas Bu Fatimah.

“Iya, Bu silakan...saya juga mau ke warung sebelah mumpung anak-anak masih tidur” jawabku sambil beranjak dari tempat duduk untuk pergi ke warung sebelah.

Sepulang dari warung seperti biasa aku mengerjakan pekerjaanku sebagai ibu rumah tangga. Dari mulai memasak, mencuci sampai mengurus kedua anakku. Raisya anak sulungku sudah masuk PAUD yang ada di komplek itu. Setiap hari aku antar jemput Raisya sambil mengasuh Randi.

Suamiku sekarang bekerja serabutan. Dia membantu temannya di bengkel mobil. Ya, lumayan daripada nganggur sambil mencari pekerjaan yang lebih layak lagi.

Tak terasa hari sudah beranjak sore. Setelah seharian mengurus rumah dan kedua anakku badanku terasa lelah dan letih. Kubaringkan badanku di atas sofa untuk beristirahat sejenak.

Tok...tok...tok...

Suara ketukan pintu sayup sayup terdengar dari pintu depan...

Tok.....tok.....tok....

"siapa yg mengetuk pintu ya?" Aku bergumam sendiri sambil menuju pintu depan

Aku mengira itu suamiku yang baru pulang dari kerjanya.

"Paah???" Pertanyaanku agak kencang sambil berjalan menuju pintu. Ada perasaan ragu untuk membukakan pintu...

"Saya bu" terdengar suara laki laki yg sepertinya aku kenal suara itu

"Siapa?????" Kuulangi pertanyaanku untuk memastikan itu suara salah satu tetanggaku

"Mang Ujang Bu" aku mulai memutar anak kunci kulongkan kepalaku ke luar.

Degggggggggggg

"Gak ada orang" aku mulai bergidig jangan-jangan.....bulu kuduku mulai meremang...ada aliran hawa dingin menerpa wajahku..buru-buru kutarik gagang pintu.

"Aku di sini bu..." suara itu lagi

Kuurungkan niat untuk menutup pintu.mataku mencari ke arah suara...

"Iya Mang..." suaraku pelan. Kutatap tubuh yg agak kurus memakai baju hitam bertopi kumal yg berdiri membelakangiku tepat dekat pohon lengkung. Ku ingat-ingat sosok Mang Ujang yang berdiri agak membungkuk seperti menahan sakit.

"Kenapa Mang Ujang datang malm malam begini? Apa dia mau menagih hutangku?" pikirku

"Mang Ujang ada apa datang malam malam begini?" aku mulai mendekatinya

"Anu Bu..Maaf.saya mau menagih hutang" jawabnya sambil masih membelakangiku

"Ya Mang , saya juga sudah dari kemarin menunggu Mang Ujan lewat maksudnya ingin melunasi hutang saya tapi Mang Ujangnya tak pernah datang. Memangnya Mang Ujang

kenapa tak jualan seminggu ini?" Tanyaku penasaran

"Saya sakit Bu" Jawabnya sambil memegang perutnya.

Orang yang berdiri di depanku berbicara tanpa membalikan badan, Dia tetap berdiri seperti semula. Terdengar isaknya sepertinya mulai menangis. Kuusap leher dan tanganku yg sejak tadi meremangn aneh.

"Mang Ujang sakit kenapa" aku mendekat diam diam.

"Entahlah Bu , rasanya perut ini panas dan sakit sekali" pelan pelan dia membalikan badannya. Aku bengong dan heran menatap wajahnya yang mulai terlihat. Ada sedikit darah yang keluar dari hidung dan mulutnya. Dia menghapusnya dengan lap yang melingkar di lehernya. Ku usap wajahku...bulu kuduk semakin meremang

Suara tangisan balita kecilku membangunkan tidurku...kukucek mataku...kuarahkan pandanganku ternyata aku tidur di ruang tamu...

"Ah, ternyata cuma mimpi" gumamku mulai tersadar.

"Ceu.....!" suara Indah melengking dari luar. Sementara suamiku yang baru pulang menggendong anaku yang sedang menangis.

"Kenapa tidur di situ?" suamiku bertanya heran

"Ketiduran." Jawabku

"Ceuuuuuuu.....ini kain siapa berdarah di teras" Indah melengking untuk yang kedua kalinya. Buru buru kubukakan pintu depan

"Ada apa?" Aku menatap Indah yang berdiri mematung.

"Itu kain siapa kok berdarah?" Indah menunjuk ke arah kain yang berdarah.

Pikiranku melayang teringat Mang Ujang yang tadi datang bertamu memakai lap bernoda merah...

"Mang Ujang tadi datang kesini memakai kain itu. Hidung dan mulutnya berdarah dilap menggunakan kain itu" aku membeberkan kain yang tergeletak milik Mang Ujang itu.

"Apaaaaaa? Mang Ujang? Indah melotot sambil beegidik

"Iya Mang Ujang tadi kesini" Jawabku menegaskan

"Ceu Mang Ujang tuh baru dikuburkan magrib tadi . Dia meninggal karena sakit liver"
ujar Indah

"Hahhhhhhh.....Mang Ujang sudah meninggal???.....terus yang tadi???" aku kaget dan mulai ketakutan.

2. Kerjakan soal-soal pada tabel berikut yang berhubungan dengan Cerpen tersebut!

No.	Struktur Teks Cerpen	Paragraf	Penjelasan
1.	Orientasi		
2.	Rangkaian Peristiwa		
3.	Komplikasi		
4.	Resolusi		